

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Kajian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang dipakai dalam kajian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu.<sup>2</sup> Dalam kajian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subyek dan objek penelitian yang berisi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Kajian ini dijalankan di MI Al-Ma'arif, tepatnya di Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021 sampai 8 Oktober 2021.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian memakai teknik *sample purposive sampling* yaitu cara pemilihan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling faham dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, 26. <https://bit.ly/3yh6sHi>.

<sup>2</sup> Morrison, “*Metode Penelitian Survei*”, Jakarta: purnada Media Grub, 2021, 137. <https://bit.ly/3kce5er>

mengerti tentang apa yang diharapkan peneliti sehingga dapat mempermudah proses penelitian.<sup>3</sup>

Adapun sampel dalam kajian ini adalah guru kelas IV, orang tua siswa dan siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data penelitian adalah subjek dari data yang telah diperoleh. Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam kajian ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

##### **1. Sumber Primer**

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dijalankan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data primer dalam kajian ini yaitu orang tua siswa kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari, guru, serta siswa kelas IV.

##### **2. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder atau dapat disebut juga data tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.<sup>4</sup> Dalam kajian ini data sekundernya ialah data orang tua yang bersangkutan, data siswa kelas IV, data guru, serta profil sekolah MI Al-Ma'arif Nalumsari.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif, fakta

---

<sup>3</sup> Masrukhin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", kudu: media ilmu, 2012, 98.

<sup>4</sup> Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*", Jakarta: Rajawali Press, 2011, 114.

menuju pada sebuah peristiwa yang tidak dapat dibawa pulang peneliti. Fakta sesungguhnya adalah milik objek penelitian yang relatif tidak dapat dipisahkan dari objek penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dijalankan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam<sup>5</sup>. Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif yaitu seperti berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan yang banyak dipakai dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini dijalankan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Wawancara dapat dijalankan tatap muka secara individu maupun kelompok.

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

Wawancara yang dipakai dalam kajian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih leluasa menanyakan informasi kepada informan, dan informan dapat mengutarakan pendapat atau ide secara terbuka. Subyek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas IV, orang tua dari siswa kelas IV, dan guru kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari. Alat yang peneliti gunakan ketika wawancara yaitu buku catatan untuk mencatat informasi dari informan dan *handphone* untuk merekam atau mengambil gambar pelaksanaan wawancara sebagai tanda bukti adanya kegiatan wawancara yang dijalankan peneliti kepada informan.

### 2. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi bermaksud untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang tepat jika di ukur dengan tes, inventori, maupun kuesioner. Kegiatan yang bisa diamati bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa

---

<sup>5</sup> Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014, 103-104. <https://bit.ly/3qJkbnM>.

belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan atau kegiatan rapat.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>6</sup>

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Al-Ma'arif Nalumsari, visi, misi, dan struktur organisasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dijalankan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dijalankan peneliti yaitu dengan uji kredibilitas.

### 1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data terdiri dari beberapa proses yakni:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti menjalankan penelitian lagi dengan cara wawancara dengan informan atau narasumber untuk memperkuat data penelitian dan menggali informasi. Dengan perpanjangan pengamatan diharapkan hubungan peneliti dengan informan terjalin harmonis, saling percaya dan tidak saling menyembunyikan informasi. Jika hubungan peneliti dengan informan sudah semakin akrab, proses penelitian pun akan berjalan lancar.<sup>7</sup>

Waktu perpanjangan pengamatan tergantung kedalaman (mencari makna data dibalik data yang terlihat oleh mata), keluasa (seberapa banyak data yang diperoleh), dan kepastian data (data sesuai yang terjadi di lapangan). Untuk menguji kredibilitas penelitian, benar atau tidak,

---

<sup>6</sup> Pinton seya mustafa, hafidz gusdiyanto, dkk, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2020*”. 67. <https://bit.ly/3hSMkow>

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode “*Penelitian Kualitatif*”, Ed. Sofiya Yustiyani Suryandari, (Bandung: Alfabeta, 2018), 186-187.

berubah atau tidak. Apabila data yang di cek kembali ke lapangan sudah benar berarti sudah kredibel, artinya perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.<sup>8</sup>

Teknis yang dipakai peneliti dengan cara peneliti kembali ke sekolah yakni di MI Al-Ma'arif Nalumsari Jepara untuk menjalankan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah peneliti temui.

b. Triangulasi

Triangulasi pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dijalankan dengan mengecek data hasil penelitian dari berbagai sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru kelas IV, orang tua siswa, serta siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari.

Pertama, peneliti menjalankan wawancara dengan guru kelas IV guna menggali informasi tentang keterlibatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran *blended*. Setelah mendapatkan data dan informasi dari guru wali kelas, selanjutnya peneliti menjalankan pengecekan data dengan menjalankan observasi dan wawancara orang tua siswa kelas IV terkait bagaimana cara atau strategi untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran *blended*. Untuk memperkuat data dan informasi yang telah diperoleh, peneliti menjalankan wawancara lagi dengan siswa kelas IV terkait pembelajaran daring. Setelah data terkumpul dari tiga sumber tersebut, nantinya dilanjutkan dengan klasifikasi dan pendeskripsian untuk melihat perspektif mana yang sama, mana yang beda serta mana yang lebih detail dan mana yang tidak sesuai dengan data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dijalankan dengan mengecek data dari sumber yang sama tetapi berbeda teknik

---

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 123.

pemerolehan datanya. Disini peneliti yang awalnya memakai metode wawancara tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari, selanjutnya peneliti menjalankan pengecekan kembali memakai teknik observasi serta dokumentasi terkait bagaimana cara orang tua mendampingi dan memotivasi siswa belajar pada pembelajaran *blanded*.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data berdasarkan waktu pemerolehan data. Peneliti menjalankan wawancara dipagi hari yang kemungkinan besar narasumber sedang sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak cukup waktu untuk memberikan jawaban secara lengkap. Kemudian peneliti menjalankan wawancara serta observasi kembali di waktu sore hari disaat narasumber sudah santai dengan pekerjaan harian yang telah diselesaikan. Maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan santai dan lugas.<sup>9</sup>

c. Memakai Referensi

Referensi dipakai peneliti sebagai pendukung terhadap data hasil penelitian. Untuk memperkuat data hasil penelitian, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik agar data semakin akurat.<sup>10</sup>

d. Mengadakan *Member Chek*

Peneliti menjalankan pengecekan data yang telah diperoleh dari informan. Hal ini dijalankan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai atau tidaknya dengan apa yang diharapkan oleh informan. Apabila data yang diperoleh sudah disepakati informan maka datanya dinyatakan valid, dan semakin kredibel atau dapat dipercaya. Ketika peneliti menjalankan kesepakatan dengan informan dan didapati perbedaan data berarti peneliti harus merubah temuannya supaya data sesuai dengan data dari informan.

*Member chek* dijalankan setelah pengumpulan data selesai dan menemukan kesimpulan, disini peneliti mendiskusikan data temuan kepada informan, jika data

<sup>9</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 188-191.

<sup>10</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 192.

sudah disetujui informan maka peneliti meminta tanda tangan kepada informan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan *member check*.<sup>11</sup>

Disini peneliti mendiskusikan data hasil penelitian kepada informan yakni siswa kelas IV, orang tua siswa kelas IV, dan guru kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari Jepara, setelah peneliti dan informan menjalankan kesepakatan terhadap data penelitian, kemudian peneliti meminta informan untuk menandatangani data tersebut sebagai bukti keotentikan bahwa peneliti sudah menjalankan *member check*.

## 2. Uji *Transferability*

Peneliti ketika menyusun laporan hasil penelitian harus memberikan penjelasan secara detail, dapat dimengerti, runtut, dan terpercaya. Dengan harapan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, dan dapat menerapkannya di tempat lain. Jika pembaca memperoleh pemahaman terhadap laporan hasil penelitian secara jelas, maka laporan tersebut dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.

Dalam menerapkan uji *transferability*, peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci, jelas, dan sistematis terhadap hasil penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari Jepara, agar kajian ini mudah dipahami orang lain.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dijalankan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun tujuan analisis data kualitatif yakni untuk mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 193.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Dengan kondisi data seperti ini, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang mencakup dalam scope penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dijalankan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sandu Suyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yoyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 122-124. . <https://bit.ly/3xugl4B>